

**TINJAUAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN IPA
DAN IPS DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA NEGERI 8
KECAMATANAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
ELSI HANDAYANI
NIM : 1203408**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN IPA DAN IPS DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA N 8 KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Nama : Elsi Handayani
NIM : 1203408
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

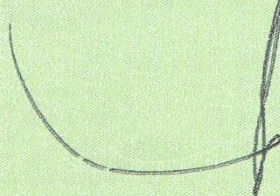


Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002



Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO
NIP.19621112 198710 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan M.Kes
NIP. 196112301988031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama: Elsi Handayani
NIM : 1203208/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

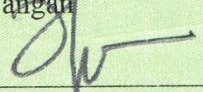
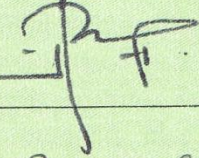
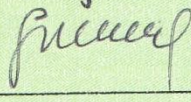
TINJAUAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN IPA DAN IPS DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA NEGERI 8 KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO
2. Sekretaris : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO
3. Anggota : Dr. Damrah, M.Pd
4. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes
5. Anggota : Drs. Zulman, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Elsi Handayani (2017) : Tinjauan Tentang Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 8 Kecamatan Koto Tangah Padang

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tangah, terlihat kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, tidak serius, tidak bersemangat, kurang tekun, serta siswa lebih banyak duduk dan tidak mengikuti proses pembelajaran menurut semestinya. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi siswa, baik yang datang dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), metode dan pengamatan kepala sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes, strategi pembelajaran, pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajar serta lingkungan belajar yang kondusif, tenang dan nyaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang tinjauan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas XI dan XII putra dan putri di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tangah”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tangah, yang berjumlah 340 orang. Sampel diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*, dengan demikian diperoleh sampel sebanyak 68 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Data yang diambil dianalisis dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi instrinsik siswa putra diperoleh tingkat capaian sebesar 79,64% dan berada pada interprestasi simotivasinya yaitu “Baik”. Motivasi ekstrinsik siswa putra diperoleh tingkat capaian sebesar 73,85% dan berada pada interprestasi motivasinya yaitu “Baik”. Motivasi instrinsik siswa putri diperoleh tingkat capaian sebesar 79,96% dan berada pada interprestasi motivasinya yaitu “Baik”. Motivasi ekstrinsik siswa putri diperoleh tingkat capaian sebesar 73,80% dan berada pada interprestasi motivasinya yaitu “Baik”.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani IPA/IPS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Tentang Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 8 Kecamatan Koto Tangah Padang. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bantuan materil maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Syafizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO selaku pembimbing I dan Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Damrah, M.Pd, Drs. Ali Umar, M.Kes dan Drs. Zulman, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh pihak SMA N 8 Kecamatan Koto Tangah Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara materil dan moril kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga penulis baik kakak, abang, dan adik-adik yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena tidak ada manusia yang sempurna. Sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua agar untuk ke depannya penulis bisa menjadi lebih baik. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T dan bermanfaat untuk kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	7
2. Pengertian Motivasi	12
a. Motivasi Instrinsik.....	13
b. Motivasi Ekstrinsik.....	20
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskriptif Data	34
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Jumlah Sampel Siswa Kelas.....	31
3. Jawaban Angket	33
4. Norma Pencapaian Responden	33
5. Distribusi Hasil Data Variabel Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah.....	36
6. Distribusi Hasil Data Variabel Motivasi Instrinsik Siswa Putra Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah.....	37
7. Distribusi Hasil Data Variabel Motivasi Instrinsik Siswa Putra Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah.....	40
8. Distribusi Hasil Data Variabel Motivasi Instrinsik Siswa Putri Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah.....	42
9. Distribusi Hasil Data Variabel Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Variabel Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah	36
2. Histogram Variabel Motivasi Instrinsik Siswa Putra Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah	38
3. Histogram Variabel Motivasi Ekstrinsik Siswa Putra Pendidikan Jasmani Kelas XI dan XII di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah	40
4. Histogram Variabel Motivasi Instrinsik Siswa Putri Pendidikan Jasmani di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah.....	43
5. Histogram Variabel Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Pendidikan jasmani di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Uji Coba Angket
2. Petunjuk Pengisian Uji Coba Angket
3. Uji Coba Angket Penelitian
4. Kisi-kisi Angket Penelitian
5. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian
6. Angket Penelitian.....
7. Uji Validitas dan Reliabilitas
8. Rekap dan Pengolahan Data Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah
9. Rekap dan Pengolahan Data Motivasi Instrinsik Siswa Putra Pendidikan Jasmani di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah
10. Rekap dan Pengolahan Data Motivasi Ekstrinsik Siswa Putra Pendidikan Jasmani di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah
11. Rekap dan Pengolahan Data Motivasi Instrinsik Siswa Putri Pendidikan Jasmani di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah
12. Rekap dan Pengolahan Data Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Pendidikan Jasmani di SMA N 8 Padang Kecamatan Koto Tengah
13. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
14. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....
15. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara saksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan efektif setiap siswa.

Dalam UU No. 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005:6) bahwa : “Olahraga Pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.”

Berdasarkan pengertian di atas, jelas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Jadi pendidikan jasmani, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting, yaitu memberikan kesehatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan yang berfikir dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup yang sehat.

Dalam upaya peningkatan pendidikan jasmani di sekolah sangat diperlukan motivasi siswa sebagai dorongan atau minat belajar siswa. Menurut M. Alisuf Sabri (1996), Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan/tujuan yang nyata ingin dicapai. Dengan demikian, kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, di mana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbullah perasaan puas dalam diri individu.

Berdasarkan pengertian di atas, jelas motivasi sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena keberhasilan dalam pembelajaran yang optimal tidak akan tercapai tanpa adanya minat dan dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa, untuk menumbuhkan motivasi tersebut perlu

terlaksananya proses belajar mengajar yg baik, karena proses belajar mengajar adalah factor utama yg mempengaruhi motivasi belajar.

Dalam proses belajar-mengajar pendidikan jasmani, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu metode pembelajaran, kualitas guru, lingkungan belajar, program pembelajaran, kondisi fisik siswa, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak akan berjalan dengan optimal jika tidak memiliki motivasi dalam belajar, karena motivasi merupakan pemicu dan pendorong siswa untuk belajar. Hasil optimal hanya dapat dicapai kalau motivasi dan keterampilan saling melengkapi. Pernyataan ini, menunjukkan bahwa motivasi sebagai aspek dan proses psikologi berhubungan erat dengan keterampilan, perlu ditumbuhkan dalam diri siswa.

Selama proses belajar mengajar berlangsung khususnya mata pelajaran penjasorkes yang penulis amati langsung di lapangan, ditemukan bahwa masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 8 Padang Kecamatan Koto Tangah. Ada beberapa masalah yang penulis temui di lapangan bahwa masih terdapat siswa yang bermasalah dalam belajar penjasorkes atau proses belajar penjasorkes, ini dapat di lihat dari tingkat kehadiran mereka di lapangan. Beberapa siswa terlihat tidak mengikuti pelajaran penjasorkes, mereka membuat alasan sakit, kurang enak badan dan sebagainya.

Hal tersebut dapat dilihat pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung, dimana masih banyak siswa yang malas dalam melakukan aktifitas gerak khususnya siswi putri, adapun siswa yang melakukannya tetapi hal tersebut tidak bertahan lama. Di antara faktor – faktor penyebabnya adalah karena materi pelajaran yg kurang menarik bagi sebagian siswa, kemampuan guru dalam pembelajaran kurang maksimal, waktu pelajaran yang kurang tepat seperti pelajaran penjas yang mendekati tengah hari, menurunnya kondisi fisik bagi sebagian siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran penjasorkes tidak tercapai.

Berdasarkan uraian diatas mengenai motivasi dalam belajar penjasorkes siswa IPA DAN IPS SMA NEGERI 8 Padang Kecamatan Koto tangah. Maka penulis tertarik untuk menjadikan ini sebagai bahan penelitian yang berjudul” Tinjauan Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa IPA dan IPS di SMA Negeri 8 Padang Kecamatan Koto Tangah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran
2. Lingkungan belajar
3. Program pembelajaran
4. Metode pembelajaran

5. Tingkat kondisi fisik dan kebugaran siswa
6. Kualitas guru.
7. Motivasi intrinsik
8. Motivasi ekstrinsik

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada ruang lingkup :

1. Motivasi intrinsik
2. Motivasi ekstrinsik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Siswa IPA DAN IPS diSMA Negeri8 Padang Kecamatan Koto Tangah”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motivasi belajar siswa IPA DAN IPS diSMA Negeri8 Padang Kecamatan Koto Tangah.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Menambah wawasan peneliti tentang motivasi belajar siswa pendidikan jasmani dan kesehatan.
3. Bagi guru penjasorkes sebagai pusat informasi tentang motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa untuk kedepannya.
4. Dinas pendidikan, pemuda olahraga dalam meningkatkan mutu tenaga penjasorkes baik melalui pelatihan, penataran dan seminar dalam menumbuhkan, serta mengupayakan peningkatan motivasi belajar siswa.
5. Siswa sebagai bahan informasi dalam mengembangkan ilmu dalam proses belajar mengajar di sekolah.
6. Jurusan Pendidikan Olahraga.